

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMPN 1 ATAP SIGARUNTANG

Mitra Aprideni¹, Bustanur², Helbi akbar³

^{1,2,3}Universitas Islam Kuantan Singingi

mitraaprideni88@gmail.com, Bustanur75@gmail.com, Helbiakbar@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fakta literatur bahwa kompetensi profesional guru yang baik dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa sebagai variabel dependen. Namun berdasarkan hasil pra penelitian di SMP Negeri Satu Atap Sigaruntang, ditemukan adanya kesenjangan antara fakta literatur tersebut dengan gejala yang terjadi di lapangan, di mana guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sudah menunjukkan kompetensi profesional yang ideal namun terdapat gejala motivasi belajar siswa yang bermasalah. Di antaranya adalah: (1) Ditemukan siswa yang tidak menyelesaikan dan tidak mengumpulkan tugas yang diberikan di dalam kelas; (2) Adanya siswa yang menyontek atau menunggu temannya tuntas dalam mengerjakan ulangan atau ujian; (3) Adanya siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran ketika menemukan kesulitan terkait materi dan tugas belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah Pengaruh Kompetensi Professional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri Satu Atap Sigaruntang. Adapun jenis dari penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif kausal dengan jumlah sampel sebanyak 42 orang. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara, observasi dan dokumentasi dengan Regresi Linier Sederhana sebagai teknik analisis datanya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t-hitung $3,940 > t\text{-tabel } 2,021$ dan nilai signifikansi $0,000 < \text{nilai probabilitas (Alpha) } 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri Satu Atap Sigaruntang.

Abstract:

This research is motivated by the fact that good teacher professional competence can affect student learning motivation as the dependent variable. However, based on the results of pre-research at SMP Negeri Satu Atap Sigaruntang, there is a gap between the facts of the literature and the symptoms that occur in the field, where Islamic Religious Education and Budi Pekerti teachers have shown ideal professional competence but there are symptoms of problematic student learning motivation. Among them are: (1) There are students who do not complete and do not collect assignments given in class; (2) There are students who cheat or wait for their friends to complete in doing tests or exams; (3) There are students who are not active in learning when they find difficulties related to learning materials and assignments. This study aims to determine whether there is an effect of teacher professional competence on student learning motivation in Islamic Religious Education and Cultivation subjects at SMP Negeri Satu Atap Sigaruntang. The type of this research is quantitative causal associative with a sample size of 42 people. While the data collection techniques used are questionnaires, interviews, observation and documentation with Simple Linear Regression as the data analysis technique. The results of this study indicate that the t-count value is $3.940 > t\text{-table } 2.021$ and the significance value is $0.000 < \text{the probability value (Alpha) } 0.05$. Therefore, it can be concluded that there is an effect of Teacher Professional Competence on Student Learning Motivation in

Islamic Religious Education and Cultivation Subjects at SMP Negeri Satu Atap Sigaruntang.

Kata Kunci: Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Belajar

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik agar menjadi sumber daya manusia Indonesia yang unggul dan mandiri melalui serangkaian kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan. Pendidikan merupakan suatu upaya yang dirancang pemerintah untuk mecerdaskan dan memajukan bangsa.¹

Dalam menciptakan proses pendidikan yang bermutu, tentu diperlukan optimalisasi pada banyak faktor. Salah satunya adalah kompetensi profesional guru yang meliputi kualifikasi, kompetensi, dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya. Hal ini dikarenakan guru adalah kunci keberhasilan suatu lembaga pendidikan sehingga menentukan mutu suatu lembaga maupun *output* atau hasil proses penyelenggaraan pendidikan yang dilaksanakannya.² Pentingnya kompetensi profesional guru ini bahkan tercantum di dalam Undang-Undang Guru dan Dosen Bab II Pasal 4 bahwa guru adalah agen terdepan dalam pembelajaran yang berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.³

Kompetensi profesional guru juga berkaitan dengan motivasi belajar siswa sebagai variabel yang sangat menentukan kualitas atau mutu dari suatu proses

pendidikan. Cara kompetensi profesional guru mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah dengan perannya sebagai motivator bagi siswa-siswanya. Sebagai motivator, guru harus mampu mengajak siswa agar menjadi partisipatif dalam pembelajaran dengan membuat aktivitas belajar mengajar yang menyenangkan dan menarik minat para siswa.⁴

Motivasi belajar, yaitu kekuatan atau daya dorong yang membuat siswa mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya maupun potensi yang berada di luar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar.⁵ Fungsi motivasi belajar sendiri adalah untuk mengantarkan siswa kepada pengalaman-pengalaman yang memungkinkan mereka agar dapat belajar.⁶ Motivasi juga berperan dalam penguatan belajar dan mengarahkan siswa untuk bergerak sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi bagaimana hasil belajar mereka.⁷

Di SMP Negeri Satu Atap Sigaruntang diketahui bahwa proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti telah dilaksanakan secara

¹ BNPN, "Permendiknas, Nomor 16 Tahun 2007," *Pravoslavie.ru*, 2007, 1–31.

² Hafidullah et al., *Manajemen Guru: Meningkatkan Disiplin dan Kinerja Guru*, Bintang Pustaka Madani, vol. 1, 2021.

³ "UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen," n.d.

⁴ Isah Munfarida dan Sunardi, "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang," *Irsyaduna* 2, no. 1 (2022): 73–88.

⁵ Rusydi Ananda dan Fitri Hayati, *Variabel Belajar: Kompilasi Konsep*, CV. Pusdikra MJ, 2020. Hal.151

⁶ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, cet. 2 (Bandung: Alfabeta, 2013). Hal.145

⁷ Ananda dan Hayati, *Variabel Belajar...*, hal. 163-165

maksimal dan profesional. Secara umum, terkait kompetensi profesional guru dalam melaksanakan pembelajaran tersebut didapatkan informasi bahwa guru selalu menuntaskan kegiatan belajarnya sesuai waktu dan memiliki penguasaan terhadap materi ajar. Berdasarkan keterangan siswa/siswi SMP Negeri Satu Atap Sigaruntang bahwa cara guru dalam memberikan pembelajaran mudah dimengerti dan dipahami dan guru juga selalu hadir dalam kelas atau setiap pertemuannya.⁸ Akan tetapi, masih didapatkan gejala-gejala permasalahan sebagai berikut:⁹

1. Ditemukan siswa yang tidak menyelesaikan dan tidak mengumpulkan tugas yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di dalam kelas, ketika waktu pengerjaan tugas telah selesai.
2. Ditemukan adanya siswa yang menyontek atau menunggu temannya tuntas dalam mengerjakan ulangan atau ujian. Padahal seluruh siswa mendapatkan materi pembelajaran yang sama dari guru, mengikuti kegiatan belajar didalam kelas, serta sudah diberikan nasehat oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk mempersiapkan diri sebelum ulangan.
3. Ditemukannya siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran ketika menemui kesulitan terkait materi dan tugas belajar. Siswa bahkan ada yang tidak mengerjakan tugas dengan alasan tidak mengerti cara menyelesaikannya.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, maka penulis tertarik ingin meneliti

⁸ Wawancara dengan Delfi Gusriani, siswa kelas IX di SMP Negeri Satu Atap Sigaruntang pada hari Selasa, tgl. 28 Februari 2023.

⁹ Observasi Pra Penelitian di SMP Satu Atap Sigaruntang pada hari Selasa, tgl. 28 Februari 2023

permasalahan tersebut dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri Satu Atap Sigaruntang”**.

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁰ Adapun *level explanation* pada penelitian ini adalah kuantitatif Asosiatif Kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat, variabel bebas (X) mempengaruhi variabel terikat (Y).

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2024 sampai 05 Agustus 2024. Lokasi penelitian ini di SMP Negeri Satu Atap Sigaruntang, Kecamatan Inuman, Kabupaten Kuantan Singingi. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri Satu Atap Sigaruntang. Sampel Penelitian adalah seluruh siswa SMP Negeri Satu Atap Sigaruntang yang berjumlah 42 orang siswa. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Angket, wawancara, observasi dan dokumentasi.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan Regresi Linear Sederhana yang diolah menggunakan perangkat lunak (*software*) SPSS.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ed. oleh Apri Nuryanto, Cetakan ke (Bandung: Alfabeta, 2019). Hal. 23.

Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini akan di bahas mengenai hasil penelitian yang telah di peroleh oleh peneliti dan di deskripsikan secara rinci untuk masing - masing variabel. Data variabel yang di deskripsikan dalam penelitian ini yaitu kompetensi profesional guru (variabel X) dan motivasi belajar siswa (variabel Y). Berikut akan di jelaskan secara rinci mengenai deskripsi data hasil penelitian untuk masing-masing variabel.

a.Kompetensi Profesional Guru PAI&BP di SMP Negeri Satu Atap Sigaruntang

Hasil pengumpulan data primer pada variabel X di penelitian ini, yaitu "Kompetensi Profesional Guru" dengan menyebarkan angket ke 42 orang siswa, didapatkanlah deskripsi statistik sebagai berikut:

Tabel 4.6 Deskripsi Statistik Hasil Angket Variabel X

		Total
N	Valid	42
	Missing	0
	Mean	67,7143
	Median	67,5000
	Mode	65,00 ^a
	Std. Deviation	8,44866
	Variance	71,380
	Range	34,00
	Minimum	46,00
	Maximum	80,00
	Sum	2844,00

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai rata-rata hasil angket Kompetensi Profesional Guru adalah 67,714 dengan rentang skor 34. Skor 46 merupakan skor terendah sedangkan 80 adalah skor tertinggi dari 42 orang

sampel penelitian. Adapun perhitungan nilai tengah adalah 67,5 dengan standar deviasi sebesar 8,448 dimana variasi sampel adalah 71,380.

b.Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri Satu Atap Sigaruntang

Hasil pengumpulan data primer pada variabel Y di penelitian ini, yaitu Motivasi Belajar siswa dengan menyebarkan angket ke 42 orang siswa, didapatkan deskripsi statistik sebagai berikut:

Tabel 4.22 Deskripsi Statistik Hasil Angket Y

		Total
N	Valid	42
	Missing	0
	Mean	58,8095
	Median	57,5000
	Mode	57,00
	Std. Deviation	8,69605
	Variance	75,621
	Range	37,00
	Minimum	35,00
	Maximum	72,00
	Sum	2470,00

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai rata-rata hasil angket Motivasi Belajar Siswa adalah 58,809 dengan rentang skor 37. Skor 35 merupakan skor terendah sedangkan 72 adalah skor tertinggi dari 42 sampel penelitian. Adapun perhitungan nilai tengah adalah 57,5 dengan standar deviasi 8,69 dimana variansi sampel adalah 75,621.

c.Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama

Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri Satu Atap Sigaruntang

Pengujian Normalitas Data

Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas Data Penelitian

N	42
Mean	0,0000000
Std. Deviation	7,38105806
Absolute	0,133
Positive	0,060
Negative	-0,133
Kolmogorov-Smirnov Z	0,859
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,452

Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada table di atas, diperoleh hasil nilai asymp. Sig. (2-tailed) atau probabilitas sebesar 0,432 yang berada di atas 0,05 seperti yang telah disyaratkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Pengujian Linearitas Data

Tabel 4.15 Hasil Uji Linearitas Data

		Sig.
Motivasi Belajar * Kompetensi Profesional Guru	(Combined)	0,019
	Linearity	0,000
	Deviation from Linearity	0,137

Berdasarkan hasil uji linearitas diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,137. Nilai ini lebih besar dari nilai alpha sebesar 0,05. Oleh karena itu

dapat disimpulkan bahwa antara variabel X dan Y mempunyai hubungan yang linear.

Pengujian Hipotesis Penelitian

Tabel 4.16 Hasil Pengolahan Data Penelitian dengan Rumus Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,958	9,424		2,330	0,025
	Kompetensi Profesional Guru	0,544	0,138	0,529	3,940	0,000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Maka berdasarkan angka-angka tersebut, persamaan yang kemudian bisa dibuat adalah: $Y = 21,958 + 0,544 X$. Uji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} , dimana dasar pengambilan keputusan adalah:

1. Jika nilai t_{hitung} lebih besar > dari nilai t_{tabel} maka terdapat pengaruh kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa.
2. Jika nilai t_{hitung} lebih kecil < dari nilai t_{tabel} maka tidak terdapat pengaruh kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil *output* dari tabel olahan SPSS diatas, didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 3,940. t_{tabel} pada penelitian ini adalah 2,021. Dikarenakan nilai t_{hitung} 3,940 lebih besar > dari pada t_{tabel} 2,021 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh "Kompetensi Profesional Guru" terhadap "Motivasi Belajar Siswa"

pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri Satu Atap Sigaruntang.

Berikutnya, persentase besaran pengaruh variabel X (Kompetensi Profesional Guru) terhadap variabel Y (Motivasi Belajar Siswa) yang tidak signifikan tersebut dapat dilihat pada tabel *output* di R-Square berikut ini:

Tabel 4.17 Output R-Square pada Hasil Pengolahan Data Primer dengan Rumus Regresi Linier Sederhana

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,529 ^a	0,280	0,262	7,47275
a. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional Guru				
b. Dependent Variable: Motivasi Belajar				

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai R-Square adalah 0,280 sehingga persentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y pada penelitian ini adalah 28% saja. Ini berarti, motivasi belajar siswa di SMP Negeri Satu Atap Sigaruntang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dipengaruhi oleh Kompetensi Profesional Guru sebesar 28% secara signifikan. Meskipun angka 28% terbilang kecil, namun dapat diasumsikan bahwa faktor ataupun variabel lain yang secara teoritis dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, tidak lebih besar atau tidak signifikan dalam mempengaruhi dibanding Kompetensi Profesional Guru.

Kesimpulan



Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 dengan model = 0,000 < 0,05. Sedangkan nilai t_{hitung} 3,940 lebih besar > dari t_{tabel} 2,021. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri Satu Atap Sigatuntang karena nilai signifikansinya lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 dan nilai t_{hitung} yang lebih besar > dari pada nilai t_{tabel} . Nilai koefisien determinasi (R-Square) sebesar 0,280 yang artinya pengaruh yang diberikan variabel X terhadap varaibel Y adalah lemah karena semakin kecil nilai koefisien determinasi maka pengaruh variabel X terhadap variabel Y lemah, dan sebaliknya jika nilai koefisien determinasinya mendekati 1 maka pengaruh tersebut kuat.

Daftar Pustaka

Ananda, Rusydi, dan Fitri Hayati. *Variabel Belajar: Kompilasi Konsep*. CV. Pusdikra MJ, 2020.
 BNPB. "Permendiknas, Nomor 16 Tahun 2007." *Pravoslavie.ru*, 2007, 1-31.
 Gunawan, Heri. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Cet. 2. Bandung: Alfabeta, 2013.
 Hafidullah et al. *Manajemen Guru : Meningkatkan Disiplin dan Kinerja Guru*. Bintang Pustaka Madani. Vol. 1, 2021.
 Munfarida, Isah, dan Sunardi. "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang." *Irsyaduna 2*, no. 1 (2022): 73-88.
 Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Diedit oleh Apri Nuryanto. Cetakan ke. Bandung: Alfabeta, 2019.
 "UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen," n.d.